

**PENGARUH MODAL INVESTASI AWAL DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI FEB UMSU)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : SAFRILA LIMBONG
NPM : 1505170257
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safrila Limbong
NPM : 1505170257
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Safrila
Safrila Limbong



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 18 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : SAFRILA LIMBONG
N P M : 1505170257
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL INVESTASI AWAL DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FEB UMSU)
Dinyatakan : (B) *Lulus Tadrisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

Penguji II

PUTRI KEMALA DEWI, SE., Ak, M.Si

Pembimbing

Drs. HOTMAL JA'FAR., Ak., MM

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris



ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : SAFRILA LIMBONG
N.P.M : 1505170257
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH MODAL INVESTASI AWAL DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi kasus mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Drs. HOTMAL JA'FAR., Ak., MM

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURL., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : HOTMAL JA'FAR, DRS.,AK.,MM

Nama : SAFRILA LIMBONG
NPM : 1505170257

Program Studi : AKUNTANSI

Judul Skripsi : PENGARUH MODAL INVESTASI AWAL DAN
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24/1/19	Judul perbaiki Draf dan cek the 210 dan Jenis sumber		
7/2/19	Selanjutnya dipaparkan Syntak parafus perbaiki dan Sumber Kritisasi		

Medan, Januari 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

HOTMAL JA'FAR, DRS.,AK.,MM

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)
Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : HOTMAL JA'FAR, DRS.,AK.,MM
Nama : SAFRILA LIMBONG
NPM : 1505170257
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL INVESTASI AWAL DAN
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17/1/2019	Asad Ruma	[Signature]	[Signature]

Medan, Januari 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing
[Signature]
HOTMAL JA'FAR, DRS.,AK.,MM

[Signature]
FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : Drs. HOTMAL JA'FAR., Ak., MM

Nama : SAFRILA LIMBONG
NPM : 1505170257

Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL INVESTASI AWAL DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi kasus mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
26/3/19	Semua data diperbaiki dan ditulis ulang		
27/3/19	Revisi hasil dan data		

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, Maret 2019
Diketahui / Disetujui

Dosen Pembimbing

Ketua program Studi Akuntansi

Drs. HOTMAL JA'FAR., Ak., MM

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : Drs. HOTMAL JA'FAR., Ak., MM

Nama : SAFRILA LIMBONG
NPM : 1505170257
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL INVESTASI AWAL DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
Maret 19	hal 32, 44, 52, 53, 57, 61, 61 di menjabarkan let kejs dan kejs gabung pada 9 jenis kecipul sebelum di kecipul ke kecipul kecipul dan kecipul ke kecipul kecipul		
Maret 15		Hotmal Ja'far	

Dosen Pembimbing

Drs. HOTMAL JA'FAR., Ak., MM

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Safrila Limbong
Tempat/Tanggal Lahir : Pandan, 29 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 1 (pertama)
Alamat : Jln. Kapten Muchtar Basri Ampera 5 no 14

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Safwan Limbong
Nama Ibu : Mislah Koto
Alamat : Jln. Oswal Siahaan gang Inpres Pandan


RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 – 2009 : SDN 158309 Pandan 3
2009 - 2012 : SMPN 2 Pandan Nauli
2012- 2015 : SMAN 1 Matauli Pandan
2018 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Penulis,



SAFRILA LIMBONG
NPM. 1505170257

ABSTRAK

SAFRILA LIMBONG. NPM 1507170257. Pengaruh Modal Investasi Awal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019. Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal investasi awal dan motivasi investasi mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Pengukuran pengaruh modal investasi awal dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah menggunakan instrumen kuesioner. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 95 mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah teori portofolio dan investasi dan data yang bisa diolah sebanyak 91 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melihat goodness of fit yakni koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas menggunakan bantuan software SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan modal investasi awal dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah karena diperoleh nilai F hitung diperoleh sebesar $24,355 > 3,10$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 34,2% dan selebihnya 65,8% minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci : Modal Investasi Awal, Motivasi Investasi dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat rahmat dan karunia kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. yang membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang penuh dengan rahmad dan dihiasi ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis telah berusaha dan berupaya dalam penulisan skripsi ini dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan di dalamnya, baik dalam pemilihan bahasa penjelasan dan isi skripsi itu sendiri. Untuk itu penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dari semua pihak.

Penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk dalam mempersiapkan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengutarakan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan safaat, rahmat, hidayah, kesehatan, pertolongan, kasih sayang, petunjuk dan kesempatan kepada penulis serta Rasulullah SAW. yang telah membawa umatnya ke jalan yang benar.

2. Teristimewa kepada kedua orangtua Ayahanda Safwan Limbong dan Ibunda Mislah Koto yang penulis cintai dan penuh rasa kasih sayangnya telah mengasuh, mengasihi, membimbing, memberikan doa, memotivasi, dan dukungan yang berupa moril maupun materi yang tidak dapat terbalas.
3. Bapak Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Harsudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Syafrida Hani SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
10. Bapak Drs. Hotmal Ja'far.,Ak.,MM selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh Dosen dan Pegawai beserta Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada Seluruh teman-teman yang berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang selama ini telah banyak membantu penulis, baik dalam informasi, bantuan tenaga dan materi dalam hal penyusunan skripsi ini serta bantuan doanya terima kasih.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melindungi kita di dunia dan akhirat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2019
Penulis,

SAFRILA LIMBONG
NPM. 1505170257

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teori	11
1. Modal Investasi Awal	11
2. Motivasi	12
3. Minat Investasi di Pasar Modal.....	15
a. Definisi Minat	15
b. Minat Investasi	17
c. Investasi di Pasar Modal Syariah	20
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	31

B. Definisi Operasional.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Kualitas Data.....	37
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reliabilitas	38
2. Pengujian Asumsi Klasik	39
a. Uji Autokorelasi	39
b. Uji Normalitas	39
c. Uji Multikolinearitas	40
d. Uji Heteroskedastisitas.....	41
3. Pengujian Hipotesis.....	41
a. Koefisien Determinasi.....	42
b. Uji Statistik F	42
c. Uji Statistik t	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data.....	44
a. Gambaran Objek Penelitian	44
b. Tingkat Pengembalian Kuesioner	44
c. Karakteristik Responden	46
d. Data Variabel	46

2. Hasil Analisis	51
a. Analisis Regresi Berganda	51
b. Uji Kualitas Data.....	53
c. Uji Asumsi Klasik.....	57
d. Uji Hipotesis	61
B. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Investor Saham Syariah di Indonesia.....	4
Tabel I.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun Ajaran 2018/2019.....	5
Tabel I.3 Jumlah Mahasiswa yang Membuka rekening di Galeri Investasi UMSU	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III.1 Defenisi Operasional.....	33
Tabel III.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel III.3 Jumlah Populasi	35
Tabel IV.1 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner.....	45
Tabel IV.2 Skala Pengukuran Likert.....	45
Tabel IV.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel IV.4 Profil Responden Berdasarkan Angkatan	46
Tabel IV.5 Jawaban Kuesioner Variabel Y.....	47
Tabel IV.6 Jawaban Kuesioner Variabel X1.....	48
Tabel IV.7 Jawaban Kuesioner Variabel X2.....	50
Tabel IV.8 Persamaan Regresi Liner Berganda.....	51
Tabel IV.9 Uji Validitas Variabel X1	53
Tabel IV.10 Uji Validitas Variabel X2	54
Tabel IV.11 Uji Validitas Variabel Y	55
Tabel IV.12 Hasil Uji Realibilitas.....	56
Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas	60

Tabel IV.15 Nilai Koefesien Determinasi.....	62
Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan	63
Tabel IV.17 Hasil Uji Parsial	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar IV.1 Normal Histogram.....	58
Gambar IV.2 Normal P-P Plot	59
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama dua tahun terakhir perkembangan investasi di Indonesia terus merangkak naik terlebih sejak keran investasi asing dibuka. Pertumbuhan investasi tahun 2018 didorong oleh beberapa sektor usaha. Dari mulai properti, industri logam, transportasi, telekomunikasi, gas sampai perkebunan.

Bagi mayoritas mahasiswa, hidup hanyalah untuk hari ini. Bagaimana dengan besok? Gimana besok aja deh. Namun, nyatanya kita sedang berada dalam masa transisi menuju kehidupan pekerjaan dimana biasanya kita dituntut untuk mengatur keuangan secara mandiri serta mempersiapkan masa depan. (Arifin 2007) mendefinisikan investasi sebagai suatu kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang kedalam sebuah investasi untuk bekal masa depan dalam hal keuangan.

Sebagai pemula dalam investasi, mahasiswa bisa saja memulai hal ini dengan berinvestasi dalam jumlah yang tidak terlalu besar. Namun, meskipun baru akan memulai investasi dalam jumlah yang tidak besar, bukan berarti kegiatan ini bisa dilakukan dengan sembarangan. Selalu dibutuhkan berbagai pertimbangan dan perhitungan yang tepat sejak awal sehingga kegiatan ini memang bisa menghasilkan dan membawa sejumlah keuntungan yang optimal dalam keuangan.

Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. (Jogiyanto 2010) pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan

penjual dengan risiko untung dan rugi. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Kebutuhan akan pasar modal tersebut memicu munculnya pasar modal syariah, memberikan kesempatan bagi kalangan muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal. Dibukanya Jakarta Islamic Indeks di indonesia (JII) pada tahun 2000 sebagai pasar modal syariah memberikan kesempatan para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang sesuai prinsip syariah.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/DSN-MUI/X/2003, tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar modal. Mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan

perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Beragam produk ditawarkan dalam indeks syariah baik JII maupun ISSI seperti saham, obligasi sukuk, reksadana syariah dan lain-lain.

Saham syariah sebagai sebuah instrumen keuangan Islam merupakan produk baru dalam dunia ekonomi Islam. (Kurniawan, Todi 2008) saham syariah adalah saham-saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam.

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol ketat dalam kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha (Senjani dan Wibantoro 2018). Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-72/D.04/2018 tentang Daftar Efek Syariah, terdapat 407 perusahaan yang terdaftar dan memenuhi kriteria untuk penerbitan efek syariah.

Saham syariah merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat muslim untuk dapat berinvestasi berbasis syariah dan sesuai dengan asas Islam. Berikut ini merupakan data yang diambil dari salah satu situs berita tentang jumlah Investor saham syariah yang ada di Indonesia:

Tabel I.1
Jumlah Investor Saham Syariah di Indonesia

Tahun	Total Jumlah Investor saham syariah	Jumlah investor baru saham syariah
2012	531	
2013	803	271
2014	2.705	1.902
2015	4.908	2.203
2016	12.283	7.375
2017	19.265	6.982
2018	44.000	24.735

Sumber: Kompas.com

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah investor baru di Pasar Modal Syariah Indonesia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hanya tahun 2017 jumlah investor baru menurun dari tahun 2016 yang berjumlah 7.375 menjadi 6.982 dan kembali meningkat di tahun 2018 berjumlah 24.735. Pada tahun 2018 total jumlah investor saham syariah sudah mencapai angka 44.000 orang.

Meningkatnya jumlah investor masih sedikit dibandingkan jumlah penduduk muslim di Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar dunia. Dalam laporan oleh The Pew Forum on Religion & Public Life sebuah lembaga riset global, mencatat pada 2010 penganut agama Islam di Indonesia sebesar 209,1 juta jiwa atau 87,2 persen dari total penduduk. Melihat total jumlah investor saham syariah di Indonesia yang berjumlah 44.000 orang, total tersebut tidak sampai satu persen dari jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 209,1 juta.

Untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia mengajak seluruh masyarakat Indonesia melalui kampanye Yuk Nabung Saham.

Dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai seluk beluk investasi pasar modal syariah maupun konvensional, BEI ingin meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi saham. Dengan melakukan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas untuk membuka Galeri Investasi di Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Kedepannya melalui galeri investasi BEI yang menyediakan informasi untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat dan mengenalkan lebih jauh terkait investasi saham dan instrument pasar modal lainnya. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggandeng PT Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Sekuritas membuka Galeri Investasi Syariah di lingkungan kampus pada tanggal 26 September 2017. Berikut ini adalah data jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang aktif tahun ajaran 2018/2019

Tabel I.2
Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun Ajaran 2018/2019

Fakultas	Angkatan							Jumlah
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
Agama Islam	0	3	17	283	254	322	433	1.312
KIP	6	19	70	1.004	595	432	539	2.665
ISIPOL	6	28	145	407	373	278	334	1.571
Pertanian	13	90	298	562	372	277	334	1.946
Ekonomi dan Bisnis	17	105	574	1.617	1.033	838	1.074	5.258
Hukum	10	54	222	432	386	309	489	1.902
Teknik	49	179	365	462	389	360	466	2.270
Kedokteran	0	0	0	0	232	102	144	478
Pasca Sarjana	0	0	0	0	100	247	187	534
Total Jumlah Mahasiswa								17.936

Sumber: Biro Data dan Informasi

Dan berikut adalah data jumlah mahasiswa yang telah membuka rekening di galeri investasi syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tabel I.3
Jumlah Mahasiswa yang Membuka Rekening di Galeri Investasi UMSU

Bulan	Jumlah investor Baru	Jumlah investor tutup akun	Total jumlah investor	Modal Investasi Awal
Januari 2018	20	0	51	Rp100.000
Februari 2018	7	0	58	Rp100.000
Maret 2018	26	1	83	Rp100.000
April 2018	26	0	109	Rp100.000
Mei 2018	1	0	110	Rp100.000
Juni 2018	35	3	142	Rp100.000
Juli 2018	0	0	142	Rp100.000
Agustus 2018	0	0	142	Rp100.000
September 2018	0	0	142	Rp100.000
Oktober 2018	0	0	142	Rp100.000
November 2018	24	0	166	Rp100.000
Desember 2018	0	0	166	Rp100.000

Sumber : Galeri Investasi Syariah Umsu

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah mahasiswa yang membuka rekening di galeri investasi syariah UMSU mengalami naik turun setiap bulannya dan masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UMSU yang berjumlah 17.936 orang. Jumlah mahasiswa yang telah membuka rekening di galeri investasi syariah ums u sampai bulan Desember 2018 sebanyak 166 orang. Pada bulan Maret jumlah investor baru sebanyak 26 begitu juga dengan bulan April, tetapi pada bulan Mei Jumlah Investor baru hanya 1 orang dan bertambah 35 orang pada bulan Juni, dan bulan November 24 orang. Selain itu terdapat 4 orang mahasiswa yang menutup akun rekening dari bulan Januari sampai Juni 2018.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti modal awal investasi dan motivasi. Mahasiswa merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal

finansial, karena sebagian besar mahasiswa belum bisa menghasilkan uang sendiri. Jumlah modal investasi minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. (Nisa dan Zulaika 2017) menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

BEI melalui kampanye Yuk Nabung Saham menyatakan sekarang dengan modal investasi minimal Rp100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai bertransaksi di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sangat banyak yang menawarkan saham dengan harga murah, sehingga dengan modal Rp100.000 calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham.

(Ari Wibowo 2019) Dengan adanya modal minimal yang telah ditetapkan tersebut membuat seseorang akan cenderung melakukan investasi. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah sehingga berminat untuk berinvestasi. Semakin murah modal awal investasi maka minat akan semakin tinggi dalam berinvestasi.

Salah satu yang mendasari manusia bertindak adalah motivasi. (Endang 2008) beberapa hal diduga mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal adalah usia, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal.

(Willis 2018) motivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah akan timbul dari dalam diri seseorang jika berinvestasi di pasar modal syariah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh seseorang tersebut. Menambah penghasilan, sebagai tabungan masa depan, dan dapat menghindarkan

diri dari riba karena sesuai dengan syariah adalah beberapa faktor yang dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Moch Iskandar)

Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran terhadap perintah agama bagi sebagian besar kaum muslimin di Indonesia, akan produk-produk atau jasa yang aman, halal, dan terbebas dari riba, gaya hidup syariah kini semakin banyak diterapkan dan bahkan sudah menjadi sebagai kebutuhan. Tidak hanya di bidang fashion dan kecantikan, perkembangan pasar muslim juga terasa pada dunia travel serta perbankan.

Melihat perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang cukup pesat menjadi peluang bagi siapapun, termasuk mahasiswa untuk dijadikan sebagai tempat berinvestasi di masa depan. Selain itu proses kerjanya yang saat ini lebih mudah, besaran investasinya juga lebih terjangkau dan sesuai syariah, mahasiswa diajak untuk menatap masa depan yang lebih baik dengan berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Investasi Awal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)”

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah mahasiswa yang membuka rekening di galeri investasi syariah UMSU masih sedikit

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis serta untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran, maka penulis membatasi responden yaitu pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selesai mata kuliah Teori Portofolio dan Investasi

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah modal investasi awal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
- b. Apakah motivasi investasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
- c. apakah modal investasi awal dan motivasi investasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal investasi awal terhadap minat investasi di pasar modal syariah

- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah
- c. Untuk mengetahui pengaruh modal investasi awal dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan manfaat yang lebih mendalam mengenai modal investasi awal dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

b. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi universitas dalam meningkatkan motivasi, pengetahuan dan minat mahasiswa agar lebih tertarik melakukan investasi di pasar modal syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Modal Investasi Awal

Modal investasi awal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Wijayanti, 2015).

Modal investasi menurut (Moko 2008) adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 lembar dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50 per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik investor di pasar modal.

Disisi lain syarat yang ditawarkan untuk membuka account di sebuah sekuritas sebagai lembaga resmi yang menjadi perantara antara satu investor dengan investor lain, memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka account, saat ini di beberapa sekuritas dana awal yang harus kita setor hanya sebesar Rp 100.000. Modal yang kita setor ketika membuka account tidak harus dibelanjakan seluruhnya, beberapa saat setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisahkan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

Menurut penelitian Raditya (2014) menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting. Penelitian Christanti dan Ariany (2011) menunjukkan bahwa sebelum berinvestasi investor akan memikirkan beberapa faktor contohnya yaitu personal finansial needs. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yang artinya bahwa investor tidak menganggap bahwa modal minimal hal yang paling penting untuk di pertimbang.

2. Motivasi

Secara umum pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya atau sesuatu

keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Makmun, 2003)

Motivasi merupakan akibat interaksi individu dan situasi dimana individu-individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. (Robbins2003) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung tiga unsur kunci yaitu, intensitas, arah dan berlangsung lama. Intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha.

(Djamarah, 2002) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.

Motivasi adalah suatu perangsang atau pendorong yang terdapat pada diri seseorang untuk meningkatkan semangat dan keghairahan kerja dan kedisiplinan sehingga mereka mau melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu, motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang.

(Widyastuti2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Tujuan dan keinginan yang belum dapat tercapai akan memberi motivasi secara terus-menerus agar tujuan dan keinginan tersebut tercapai. Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko 2001).

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa pendapat para ahli mempunyai inti yang sama yaitu bagaimana caranya memberikan dorongan kepada individu agar mau bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini bagaimana caranya memberi dorongan kepada masyarakat atau mahasiswa untuk menunjukkan minatnya terhadap investasi yang terdapat di pasar modal. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut.

3. Minat Investai di Pasar Modal

a. Definisi Minat

Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut, namun sebaliknya seseorang tidak akan memiliki minat terhadap sesuatu jika tidak memiliki rasa senang atau perhatian yang besar terhadap hal tersebut.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto 2010). Sedangkan menurut (Walgito 2004) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta melakukan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

Menurut Rast Harmin dan Simon (dalam Mulyati 2004) menyatakan bahwa terdapat hal-hal pokok dalam minat, diantaranya:

- 1) Adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu
- 2) Adanya ketertarikan terhadap objek tertentu
- 3) Adanya aktivitas objek tertentu
- 4) Adanya kecendrungan berusaha lebih aktif
- 5) Objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan
- 6) Kecendrungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu

(Fahrhani 2012) menyatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam minat seseorang antara lain:

- 1) minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku
- 2) minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu
- 3) minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu

Widyastuti, dkk (2004) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu (Tengker dan Morasa, 2007).

(Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab 2004), mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. (Agus Sujanto 2004) menyatakan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Menurut Surya (1999) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut

Lucas dan Britth dalam Hanifah (2015) menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

- 1) Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
- 2) Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
- 3) Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

b. Minat investasi

1) Pengertian Investasi

Investasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mengembangkan harta. Menurut (Sumanto 2006) investasi adalah komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan return yang diharapkan di masa mendatang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Mahasiswa menginvestasikan sejumlah uang di pasarmodal dengan modal awal walaupun sedikit tentu mengharapkan imbalan hasil.

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang (Putra 2003). Investasi dilakukan didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, adanya keinginan untuk menambah nilai asset, serta untuk melindungi nilai asset yang sudah dimiliki. Pengorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti (Halim 2005).

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan (Mumtaz 2010).

Ketika seseorang memiliki uang, maka uang tersebut condong disimpan sebagai tabungan dari pada untuk kepentingan investasi. Uang tersebut baru disalurkan ke instrument investasi apabila pemiliknya memiliki keinginan untuk menyalurkannya. Berbeda jika investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan, ketika seseorang memiliki kelebihan uang maka kelebihan tersebut kan condong digunakan untuk investasi dari pada tabungan.

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Hal ini senada dengan pendapat (Kusmawati 2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.

Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada.

(Triwijayati dan Koesworo2006) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang.

Hal tersebut menunjukan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

2) Investasi Dalam Pandangan Islam

Pada dasarnya Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan aktivitas ekonomi dengan cara yang baik dan benar, serta melarang menimbun barang dan membiarkan hartanya tidak produktif. Investasi dalam Islam pada dasarnya adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah. Dalam Islam setiap harta adalah zakat, jika harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakat dimana salahsatu hikmah dari zakat tersebut adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah (Aziz 2010).

Islam mendorong aktivitas investasi sebagai sarana untuk mengembangkan modal atau harta. Maksud dari investasi adalah menanam modal dengan tujuan menambah keuntungan dan mencari

kelebihan nikmat Allah. Adapun prinsip-prinsip investasi dalam syariah yaitu:

a) Halal

Halal disini dimaksudkan yaitu investasi yang dimaksud harus terhindar dari bisnis-bisnis yang bertentangan dengan syariat Islam (haram). Adapun bisnis-bisnis yang tergolong haram yaitu seperti: industri alkohol, industri pornografi, judi dll. Selain itu prosedur yang terkait didalamnya juga harus terhindar dari prosedur yang haram.

b) Maslaha

Maslahah merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi tiga unsur yakni kepatuhan syariah, bermanfaat dan membawa kebaikan (thoyib) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan (Ahmad Ifham Sholihin2010).

c. Investasi di Pasar Modal Syariah

1) Pengertian pasar modal syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-

undangan di bidang Pasar Modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa. Pasar Modal Syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar modal. Pasar Modal Syariah memiliki 2 (dua) peran penting, yaitu :

- Sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah
- Sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.

Kegiatan pasar modal syariah adalah kegiatan yang halal. Karena pada dasarnya kegiatan pasar modal yang merupakan kegiatan penyertaan modal dan atau jual beli efek (saham, sukuk), termasuk dalam kelompok muamalah, sehingga transaksi dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada larangan menurut syariah. Kegiatan muamalah yang dilarang adalah kegiatan spekulasi dan manipulasi yang mengandung unsur gharar, riba, maisir, risywah, maksiat dan kedzaliman.

2) Instrumen Pasar Modal Syariah

a) Saham Syariah

(Soemitra 2009) Saham syariah merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang

diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Maka, apabila suatu perusahaan dikatakan usaha dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah harus melewati proses penyaringan emiten di JII (Jakarta Islamic Indeks). Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut

- i. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i) perjudian dan permainan yang tergolong judi
 - ii) perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
 - perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa
 - perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu jasa
 - iii) keuangan ribawi, antara lain:
 - bank berbasis bunga
 - perusahaan pembiayaan berbasis bunga
 - iv) jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional
 - v) memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
 - barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi)

- barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh DSN MUI
 - barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat
- vi) melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah)
- ii. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
- i) total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus)
 - ii) total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus)

Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan dividen. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba yang ditahan.

Dipasar sekunder atau dalam aktifitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan dan penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan demikian keuntungan yang di dapat dari memegang saham adalah :

- Dividen merupakan bentuk bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
- Rights yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan emiten.
- Capital Gain yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli di pasar modal.

b) Obligasi syariah (sukuk)

Obligasi syariah sesuai dengan fatwa DSN No.32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada keluarga pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa margin/bagi hasil/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Ditinjau dari segi akadnya, obligasi syariah terbagi kepada obligasi syariah mudharabah, ijarah, musyarakah, murabahah, salam, istishna.

c) Reksadana syariah

Adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investai.

d) Efek beragun Aset syariah

Efek beragun Aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA syariah yang portofolionya terdiri dari asset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan asset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi arus kas serta asset keuangan setara, yang sesuai prinsip-prinsip syariah.

e) Warran Syariah

Warran adalah produk turunan saham (derivatif) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN. Pemilik saham dengan imbalan (warran) diperbolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapat imbalan. Fatwa DSN-MUI No.66/DSN-MUI/III/2008 tentang warran syariah pada tanggal 06 maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Luh Komang Merawati (2015)	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat siswa untuk berinvestasi.
Daniel Raditya T (2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi	Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel persepsi terhadap risiko dan return berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.
Rima Wijayanti, (2015)	Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan	Dari hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,413 lebih dari 0,05. Promosi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,056 lebih dari 0,05. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,041 kurang dari 0,05. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi, promosi dan

		<p>pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar, hal ini berdasarkan perhitungan nilai signifikansi uji F sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan untuk memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,277 atau 27,7% sedangkan sisannya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 0,277 atau 27,7% sedangkan sisannya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini</p>
Khoirunnisa (2017)	<p>Pengaruh norma subjektif, return ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta</p>	<p>dari hasil analisis data norma subjektif berpengaruh positif t hitung 8,712 lebih besar dari t tabel 1,9732 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.298 , semakin tinggi norma subjektif maka akan semakin tinggi pula minat investasi. Return juga memiliki pengaruh positif t hitung 3,304 lebih besar dari t tabel 1,9732 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.186, semakin tinggi return ekspektasian maka akan semakin tinggi pula minat investasi saham. modal investasi minimal juga berpengaruh positif t hitung 14,771 lebih besar dari t tabel 1,9732 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,055. ketiga variabel juga berpengaruh positif f hitung 36,982 lebih besar dari f tabel 2,667 serta koefisien norma subjektif 0,581, return ekspektasian 0,383 dan modal investasi monimal 0,283</p>

Fikri Indra Silmy (2011)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan investasi saham syariah	hasil pengujian variabel persepsi memiliki signifikansi 0,039 yang berarti lebih kecil dibandingkan 0,05. hal ini berarti menunjukkan persepsi mempengaruhi pertimbangan investasi saham syariah. Variabel motivasi memiliki signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dibandingkan 0,05. hal ini berarti menunjukkan motivasi mempengaruhi pertimbangan investasi saham syariah. Variabel belajar memiliki signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dibandingkan 0,05. hal ini berarti menunjukkan belajar mempengaruhi pertimbangan investasi saham syariah.
--------------------------	--	---

C. Kerangka Konseptual

Saat memulai untuk berinvestasi, mahasiswa khususnya akan berfikir mengenai modal awal yang harus dikeluarkan mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki pekerjaan. Semakin kecil modal awal investasi yang diberikan maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mencoba memulai investasi.

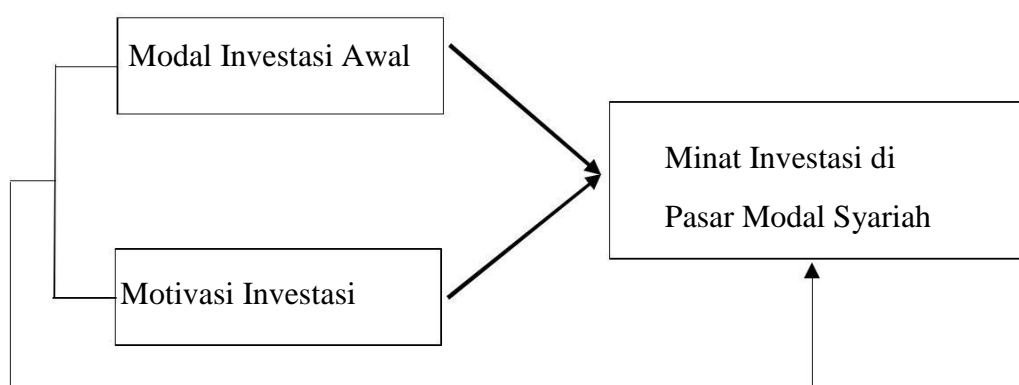
Halim (2005) mengatakan bahwa penanaman modal disuatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi adalah Rp. 100.000. Sehingga, sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang untuk mencapai keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu agar keinginannya dapat segera terwujud

(Handoko, 2001). Motivasi adalah proses pembentukan dari perilaku yang ditandai dengan kegiatan-kegiatan melalui proses psikologis untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Yuli, 2005).

Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekuan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Robbin, 2006). Hasil penelitian dari (Kusmawati 2011) menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Dalam hal ini dijelaskan bahwa ada 3 jenis motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi penghargaan, dan motivasi aktualisasi.

Pada penelitian tersebut, ketiga jenis motivasi menunjukkan bahwa motivasi-motivasi tersebut tidak memiliki pengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Situmorang, Andreas dan Natariasari (2014) menunjukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berasarkan kerangka berfikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Modal investasi awal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah

H2 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah

H3 : Modal investasi awal dan motivasi investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono 2015) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Menurut (Azuar 2014) penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian asosiatif kausal sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis ingin melihat apakah minat berinvestasi di pasar modal di pengaruhi oleh modal investasi awal dan motivasi investasi.

B. Definisi Operasional

Ada dua variabel yang disajikan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen. Untuk itu pada penelitian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya .

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel independen yang dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam 2 variabel sebagai berikut:

a. Modal Investasi Awal (X1)

Perusahaan-perusahaan sekuritas mulai memberikan kemudahan bagi investor baik kalangan umum maupun mahasiswa. Modal investasi awal adalah modal untuk pembukaan rekening sebelum melangsungkan aktivitas investasi di pasar modal (Raditya 2014). Kemudahan yang diberikan BEI dalam jumlah modal investasi awal sangat membantu masyarakat dan mahasiswa untuk lebih berminat melakukan investasi.

b. Motivasi Investasi (X2)

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Widyastuti, dkk (2004).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain (Mustafa,

2009). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi di pasar modal. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian (kusniawati 2011).

Tabel III.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Variabel Dependen			
	a. Minat Investasi di pasar modal (Y) (Kusmawati 2011)	Minat investasi di pasar modal merupakan hasrat atau keinginan untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi	a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi c. Serta mencoba berinvestasi	skala Likert
2	Variabel Independen			
	a. Modal investasi awal (X1) (Raditya 2014)	Modal investasi awal mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal	a. Estimasi dana untuk investasi b. Persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini	skala Likert
	b. Motivasi Investasi (X2) (Fikri Indra 2011)	Motivasi mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal	a. Keuntungan b. Keberkahan c. Pendapatan d. Orang dekat membantu e. Pengembangan keuangan syariah	skala Likert

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala likert (Efferin 2004) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

Pilihan Sangat Tidak Setuju=skor 1

Pilihan Kurang Setuju = skor 2

Pilihan Netral = skor 3

Pilihan Setuju = 3

Pilihan Sangat Setuju = 4

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut :

Tempat penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Waktu penelitian : penelitian ini dimulai bulan Desember 2017 – Maret 2018.

Tabel III.2
Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN															
	DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■														
Riset Awal		■	■	■												
Pembuatan proposal			■	■	■	■	■	■								
Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■								
Seminar Proposal								■	■	■	■	■				
Pengumpulan Data											■	■	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi																
Bimbingan Skripsi											■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau															■	■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah lulus mata kuliah Teori Portofolio dan investasi.

Maka penulis memutuskan memilih mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UMSU angkatan 2016 dan 2015 karena dianggap telah selesai mengikuti mata kuliah teori portofolio dan investasi. Data mengenai jumlah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UMSU dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.3
Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	2015	592
2	2016	410
		1002

Sumber: Biro Data dan Informasi UMSU

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan populasi kecil yang digunakan dalam penelitian. Sampel terdiri dari kelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian diberlakukan. (Sugiyono 2012) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus slovin (Juliandi, dkk 2015)

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Misalnya 10% atau 0,10

Maka sampel akan dicari dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{1002}{1 + 1002 (10\%)^2} = 90.92$$

Melalui perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 orang mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk berupa pertanyaan (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

F. Teknik Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions*). Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Arikunto 2006). Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel Independen dalam suatu model prediktif tunggal. Setelah mendapat model penelitian yang baik maka pengujian dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Software SPSS adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

dimana: X_1 : Modal Investasi Awal

X_2 : Motivasi Investasi

Y : Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

β_1 & β_2 : Koefisien

E : *Error Term*

β_0 : Konstanta

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*) yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Adapun Variabel Dependen adalah Minat Investasi di Pasar Modal (Y), variabel Independen adalah Modal Investasi Awal (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2). Teknik analisis data menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS 22 for Windows*.

1. Uji Kualitas Data

Menurut (Indriantoro dan Supomo1999) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu reliabilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan antara lain :

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda (Ghozali dan Ikhsan, 2006).

Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan r product monet pada derajat keabsahan $(dk) = n - 1$ dengan kriteria pengujian:

Bila $r_{hitung} > r_{table}$, maka instrument valid

Bila $r_{hitung} < r_{table}$, maka instrument tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2008). Teknik statistik

yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien cronbach's alpha setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan software SPSS. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut Supramono dan Utami (2004) secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien cronbach's alpha $> 0,6$.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

a. Uji Autokorelasi

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, oleh sebab itu nilai residual diharapkan akan memiliki distribusi normal (Ghozali 2005). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis

grafik. Menurut (Ghozali 2013). Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah:

- 1) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (multivariate) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Adanya hubungan yang kuat diantara variabel-variabel independen menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh dari variabel independen secara individual sehingga menimbulkan bias dalam spesifikasi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) dan Tolerance. Multikolinearitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance kurang dari 0,1 atau jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,9 (Ghozali 2005).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (estimation), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dari model yang dibangun. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2

yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk model dengan variabel independen modal investasi awal dan motivasi investasi serta variabel dependen minat investasi di pasar modal syariah.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, maka modal investasi awal dan motivasi investasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

$H_a : \beta \neq 0$, maka modal investasi awal dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Kriteria pengujian adalah :

$P\text{Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ diterima}$

$P\text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$

Penolakannya hipotesis atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan) dengan kriteria:

a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

P Value (sig) < 0,05 = H0 diterima

P Value (sig) > 0,05 = H0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Objek Penelitian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu lembaga pendidikan sekaligus amal usaha dalam perserikatan Muhammadiyah yang berdasar Islam dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. UMSU didirikan pada tanggal 27 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh Muhammadiyah. Kampus utama perguruan tinggi ini beralamat di jalan Mukhtar Basri No 3, Kelurahan Glugur Darat II, Kota Medan.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini memiliki 8 fakultas ditambah dengan program pasca sarjana. Adapun fakultas yang terbesar dengan jumlah mahasiswa terbanyak setiap tahunnya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas ini memiliki 4 jurusan dan yang paling favorit adalah jurusan akuntansi dan manajemen.

b. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penyebaran Kuesioner yang dilakukan peneliti terhitung dari tanggal 20 sampai dengan tanggal 27 Februari 2019 ada 91 kuesioner yang dapat diolah dari 95 kuesioner yang disediakan untuk seluruh mahasiswa jurusan akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori portofolio dan

investasi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga menghasilkan response rate sebesar 95,8%. Hasil kuesioner dan distribusinya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Kuesioner yang disebar	95 Orang	100%
Jumlah Kuesioner yang diterima	91 Orang	95,8%
Kuesioner tidak lengkap	4 Orang	4,2%
Kuesioner yang dapat diolah	91 Orang	95,8%

Sumber : Hasil diolah peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari tujuh pernyataan untuk variabel modal investasi awal (X1), delapan pernyataan untuk variabel motivasi (X2), dan tujuh pernyataan untuk variabel minat investasi di pasar modal syariah (Y). Angket yang disebar kepada 95 orang responden (Jumlah Mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015 dan 2016 yang telah mengambil mata kuliah teori portofolio dan investasi). Skala pengukuran likert dalam penilaian pengisian kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel IV.2
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setiap responden yang menjawab angket maka bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

c. Karakteristik Responden

Data kuesioner yang disebarakan terhadap 95 responden dan sebanyak 91 responden yang mengisi kuesioner diperoleh beberapa karakteristik responden yaitu jenis kelamin dan angkatan (stambuk).

Tabel IV.3
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	19 Orang	20,88%
2	Perempuan	72 Orang	79,12%
Total		91 Orang	100%

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner diisi oleh laki-laki sebanyak 19 orang atau 20,88% dan perempuan dengan total 72 orang atau 79,12%.

Tabel IV.4
Profil Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2015	47 Orang	51,65%
2.	2016	44 Orang	48,35%
Total		91 Orang	100%

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak berpartisipasi dalam mengisi kuesioner adalah angkatan 2015 yaitu sebanyak 47 orang atau 51,65% sedangkan angkatan 2016 yaitu sebanyak 44 orang atau 48,35% dari total keseluruhan.

d. Data Variabel

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel modal investasi awal dan motivasi investasi sebagai variabel independen,

sedangkan minat investasi di pasar modal syariah sebagai variabel dependen.

1) Variabel Dependen Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Pada variabel dependen yaitu minat investasi di pasar modal syariah dilakukan dengan tujuh pernyataan kepada 91 responden adapun pernyataan ada pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Jawaban Responden Variabel Y

No	Pernyataan	Opsi Jawaban										Total Responden	
		STS		TS		N		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal syariah	-	-	1	1,1	29	31,9	51	56	10	11	91	100
2	Saya berminat investasi di pasar modal syariah karena investasi di pasar modal syariah sangat menjanjikan	-	-	-	-	52	57,1	31	34,1	8	8,8	91	100
3	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal syariah	-	-	4	4,4	50	54,9	31	34,1	6	6,6	91	100
4	Menurut saya investasi di pasar modal syariah merupakan investasi yang menarik	-	-	1	1,1	33	36,3	49	53,8	8	8,8	91	100
5	Jika disuruh memilih berinvestasi antara pasar modal konvensional dan syariah, maka saya akan memilih berinvestasi di pasar modal syariah	-	-	2	2,2	24	26,4	43	47,2	22	24,2	91	100
6	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya	-	-	5	5,5	28	30,8	45	49,4	13	14,3	91	100

7	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi	-	-	2	2,2	32	35,2	41	45,1	16	17,5	91	100
Total Opsi Jawaban		-	-	15	2,35	248	38,93	291	45,69	83	13,03	637	100

Sumber : Data diolah peneliti

Dari hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada variabel minat investasi di pasar modal syariah menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang ada terdapat 2,35% mahasiswa memilih opsi tidak setuju, 38,93% mahasiswa memilih opsi netral, 45,69% mahasiswa memilih opsi setuju dan 13,03% mahasiswa memilih opsi sangat setuju atas butir pernyataan yang dibuat peneliti.

2) Variabel Independen Modal Investasi Awal (X1)

Pada variabel independen yaitu modal investasi awal, dilakukan dengan tujuh pernyataan kepada 91 responden adapun pernyataan ada pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Jawaban Responden Variabel X1

No	Pernyataan	Opsi Jawaban										Total Responden	
		STS		TS		N		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah saya harus mengetahui produk-produk investasi di pasar modal syariah	-	-	-	-	1	1,1	50	55	40	43,9	91	100
2	Sebelum melakukan investasi saham syariah, saya harus mengetahui dasar-dasar investasi saham syariah	-	-	-	-	5	5,5	52	57,14	34	37,36	91	100
3	Saya mengetahui bahwa pasar modal syariah mempunyai	1	1,1	1	1,1	24	26,37	49	53,85	16	17,58	91	100

	pilihan investasi yang beragam												
4	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi saham syariah cukup terjangkau	-	-	3	3,3	33	36,26	46	50,54	9	9,9	91	100
5	Saat ini perusahaan sekuritas banyak menerakan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 untuk memulai investasi, dengan adanya modal investasi minimal memudahkan saya untuk memulai investasi	-	-	5	5,5	22	24,17	45	49,45	19	20,88	91	100
6	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal syariah	-	-	5	5,5	32	35,16	42	46,15	12	13,19	91	100
7	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau	2	2,2	6	6,6	37	40,66	32	35,16	14	15,38	91	100
Total Opsi Jawaban		3	0,47	20	3,14	154	24,17	316	49,61	144	22,61	637	100

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat dan disimpulkan mengenai variabel modal investasi awal menunjukkan bahwa 0,47% mahasiswa memilih opsi sangat tidak setuju, 3,14% mahasiswa memilih opsi tidak setuju, 24,17% mahasiswa memilih opsi netral, 49,61% mahasiswa memilih opsi setuju dan 22,61% mahasiswa memilih opsi sangat setuju.

3) Variabel Independen Motivasi Investasi (X2)

Pada variabel independen yaitu motivasi investasi, dilakukan dengan delapan pernyataan kepada 91 responden adapun pernyataan pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Jawaban Kuesioner Variabel X2

No	Pernyataan	Opsi Jawaban										Total Responden	
		STS		TS		N		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Selain keuntungan financial, saya juga akan mendapatkan berkah dalam berinvestasi di saham syariah	-	-	2	2,2	20	22	53	58,2	16	17,6	91	100
2	Pendapatan yang akan saya dapatkan dari saham syariah terjamin sebagai pendapatan yang baik	-	-	4	4,4	25	27,5	48	52,7	14	15,4	91	100
3	Selain baik, pendapatan tersebut juga halal	2	2,2	2	2,2	23	25,4	38	41,7	26	28,5	91	100
4	Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat, atau orang yang saya kenal juga ikut berinvestas	5	5,5	18	19,7	40	43,9	23	25,4	5	5,5	91	100
5	Dengan berinvestasi berarti saya membantu pengusaha untuk berkembang	-	-	2	2,2	29	31,9	49	53,8	11	12,1	91	100
6	Dengan investasi saham syariah berarti saya ikut serta dalam pengembangan keuangan syariah	1	1,1	1	1,1	18	19,8	55	60,4	16	17,6	91	100
7	Dengan berinvestasi saham syariah, berarti saya menjadi pemilik perusahaan tempat saya berinvestasi	-	-	10	11	31	34,1	40	43,9	10	11	91	100
8	Saya akan berinvestasi jika segala kebutuhan saya sudah terpenuhi	-	-	14	15,4	31	34,06	35	38,46	11	12,08	91	100
Total Opsi Jawaban		8	1,11	53	7,28	217	29,81	341	46,84	109	14,97	728	100

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat dan disimpulkan mengenai variabel motivasi investasi (X2) menunjukkan bahwa 1,11% mahasiswa memilih opsi sangat tidak setuju, 7,28% mahasiswa memilih opsi tidak

setuju, 29,81% mahasiswa memilih opsi netral, 46,84% memilih opsi setuju dan 14,97% mahasiswa memilih opsi sangat setuju. Karena jumlah mahasiswa memilih opsi setuju dan sangat setuju mencapai 61,81%.

2. Hasil Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Social Science). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Analisis dimulai dengan mengolah data dari kuisioner, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis berupa analisis uji t dan uji F dengan menggunakan bantuan software SPSS for windows versi 22.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda (Multiple Regression Analysis). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh modal investasi awal dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Tabel IV.8
Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,546	2,429		3,930	,000
	Modal Investasi Awal (X1)	,228	,098	,238	2,340	,022
	Motivasi Investasi (X2)	,341	,080	,433	4,246	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah(Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel tersebut maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,546 + 0,228 X_1 + 0,341 X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

X₁ = Modal Investasi Awal

X₂ = Motivasi Investasi

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah besaran nilai Y atau variabel dependen tanpa adanya pengaruh dari X atau variabel independen. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 9,546 mempunyai arti apabila variabel modal investasi awal dan motivasi investasi nilainya adalah 0 maka minat mahasiswa berinvestasi nilainya adalah 9,546.
2. Koefisien regresi variabel modal investasi awal sebesar 0,228, dari hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal awal investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Apabila mahasiswa melihat modal investasi awal di pasar modal syariah semakin kecil, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat sebesar 0,311.

3. Koefisien regresi variabel motivasi investasi sebesar 0,341 dari hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berinvestasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat sebesar 0,341.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Adapun variabel yang akan diuji yaitu variabel modal investasi awal (X1) dan motivasi investasi (X2) sebagai variabel independen, serta variabel dependen yaitu minat investasi di pasar modal syariah (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.9 sampai dengan tabel IV.11 berikut ini

Tabel IV.9
Uji Validitas Variabel X1

Pertanyaan	r tabel	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X1.1	0,2039	0,569**	0.000	Valid
X1.2	0,2039	0,601**	0.000	Valid
X1.3	0,2039	0,667**	0.000	Valid
X1.4	0,2039	0,545**	0.000	Valid
X1.5	0,2039	0,693**	0.000	Valid
X1.6	0,2039	0,573**	0.000	Valid
X1.7	0,2039	0,532**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel modal investasi awal (X1) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2039. Dan juga nilai signifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada variabel modal investasi awal (X1) dinyatakan valid.

Tabel IV.10
Uji Validitas Variabel X2

Pertanyaan	r table	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X2.1	0,2039	0,625**	0.000	Valid
X2.2	0,2039	0,682**	0.000	Valid
X2.3	0,2039	0,642**	0.000	Valid
X2.4	0,2039	0,465**	0.000	Valid
X2.5	0,2039	0,564**	0.000	Valid
X2.6	0,2039	0,647**	0.000	Valid
X2.7	0,2039	0,438**	0.000	Valid
X2.8	0,2039	0,517**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel motivasi investasi (X2) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2039. Dan juga nilai signifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada variabel motivasi investasi (X2) dinyatakan valid.

Tabel IV.11
Uji Validitas Variabel Y

Pertanyaan	r table	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X2.1	0,2039	0,540**	0.000	Valid
X2.2	0,2039	0,547**	0.000	Valid
X2.3	0,2039	0,504**	0.000	Valid
X2.4	0,2039	0,640**	0.000	Valid
X2.5	0,2039	0,528**	0.000	Valid
X2.6	0,2039	0,729**	0.000	Valid
X2.7	0,2039	0,635**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel minat investasi di pasar modal syariah (Y) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2039. Dan juga nilai siginifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada variabel minat investasi di pasar modal syariah (Y) dinyatakan valid.

2) Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan (ronbach alpha), dikatakan reliabel bila hasil alpha ≥ 06 dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana : r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i$ = Jumlah varians butir

S_t = Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai koefisien realibilitas (Cronbach Alpha) $> 0,6$ maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah real (terpercaya). Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.12berikut ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1	modal investasi awal (X1)	0,686
2	motivasi investasi (X2)	0,693
3	minat investasi di pasar modal (Y)	0,687

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Setelah melakukan pengujian Reliabilitas maka diperoleh reliabilitas variabel modal investasi awal (X1) dengan alpha 0,686, variabel motivasi investasi (X2) dengan alpha 0,693, serta variabel minat investasi di pasar modal syariah (Y) dengan alpha 0,687. Jika nilai reliabilitas lebih besar dari yang dipersyaratkan 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Apabila dilihat dari tingkat reliabilitas instrumen penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat diterima karena lebih besar dari 0,60 maka pengujian data dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson. Dengan nilai n sebanyak 91 dan jumlah variabel bebas ada 2 ditemukan bahwa nilai $DU = 1,7040$

Tabel IV.13
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 ^a	,356	,342	2,34293	1,897

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi Awal (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah(Y)

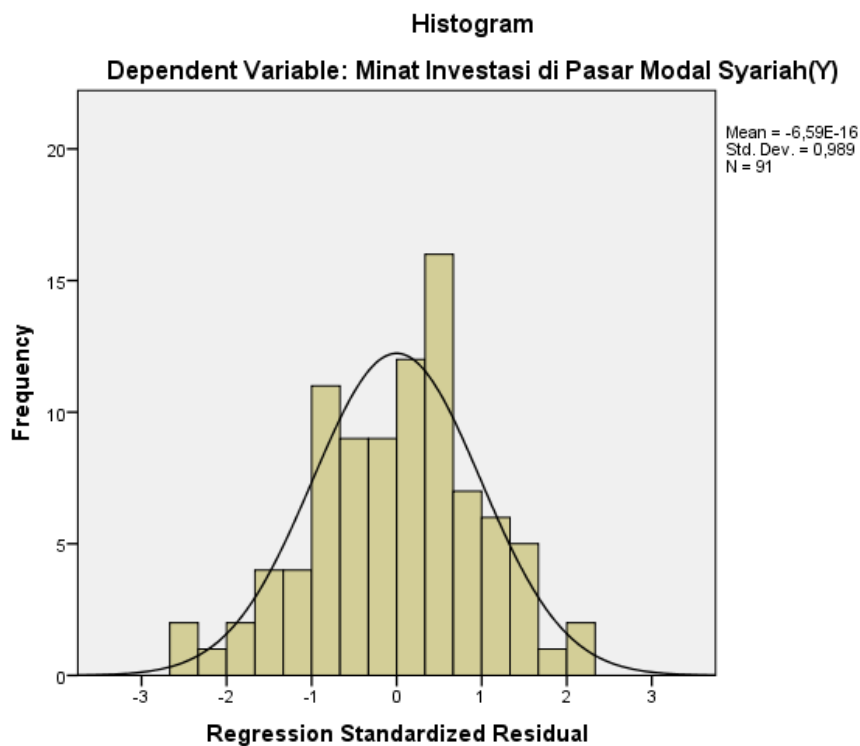
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil dari hasil Uji Autokorelasi mendapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1,897. Dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berada diantara DU dan $4-DU$, rumus yang ada hasilnya adalah $1,7040 < 1,897 < 2,103$. Dengan hasil ini

maka dapat disimpulkan dari uji autokorelasi yaitu bahwa bebas autokorelasi.

2) Uji Normalitas

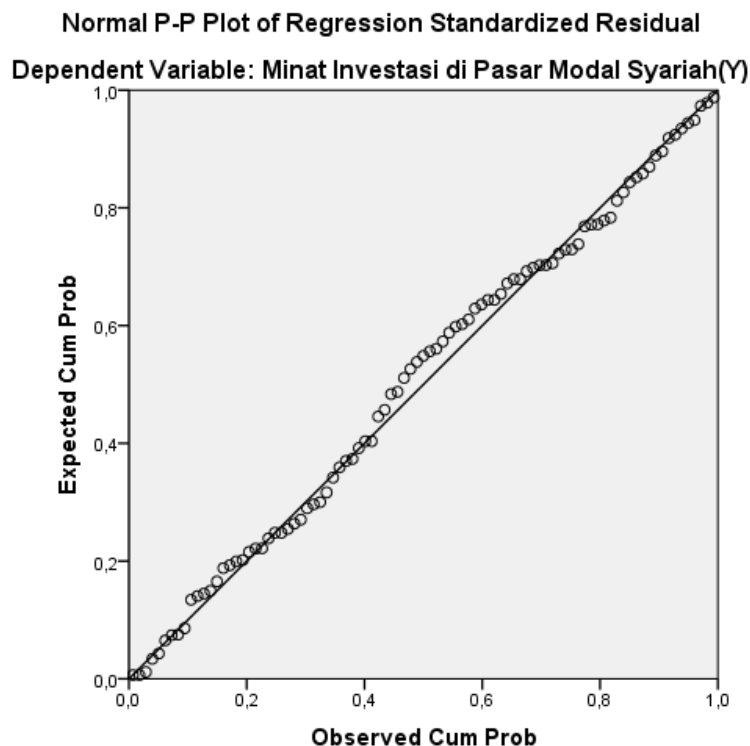
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu penelitian dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki distribusi normal. pada peneitian ini uji normalitas dilihat dari hasil histogram dan juga diuji dengan menggunakan uji Normal Probability Plot. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar IV.1
Normal Histogram

Berdasarkan tampilan histogram dan kurva normal yang berbentuk lonceng maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut dengan menggunakan Normal

Probability Plot of Regression Standardized Residual dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar IV.2
Normal P-P Plot

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa pola data menyebar disekitar garis daigonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain itu juga pada gambar P-P Plot terlihat bahwa sebaran tidak terpisah dari garis linear dan bahkan terus membentukatau menempel garis liner tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (multivariate)

dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali 2013). Model uji regresi yang baik selanjutnya tidak terjadi multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance kurang dari 10. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,546	2,429		3,930	,000		
Modal Investasi Awal (X1)	,228	,098	,238	2,340	,022	,704	1,420
Motivasi Investasi (X2)	,341	,080	,433	4,246	,000	,704	1,420

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah(Y)

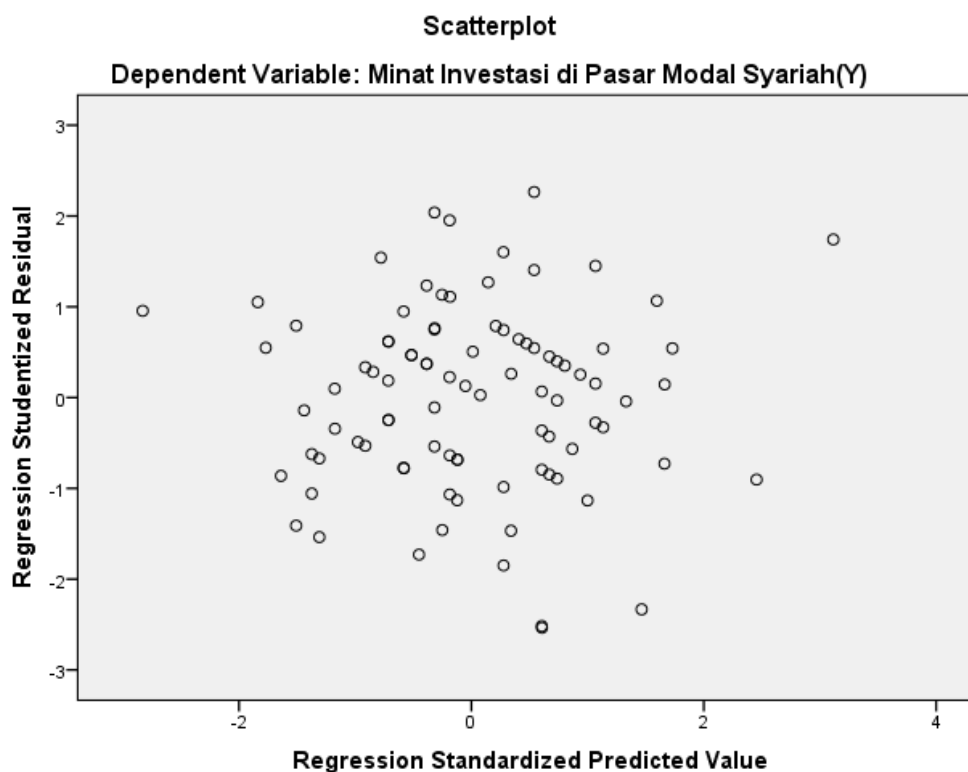
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dibawah angka 10, demikian juga hasil Tolerance lebih dari angka 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Ghozali 2013). Salah satu cara untuk

mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Hasil dari uji Heteroskedastitas dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dan menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas dalam regresi.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (estimation), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

1) Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dari model yang dibangun. Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk model dengan variabel independen modal investasi awal dan motivasi investasi serta variabel dependen minat investasi di pasar modal syariah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.15
Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,342	2,34293

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi Awal(X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah(Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,342 mempunyai arti bahwa 34,2% dari minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh variabel modal investasi awal (X1) dan motivasi investasi (X2), sedangkan 65,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung dan F tabel
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267,381	2	133,690	24,355	,000 ^b
	Residual	483,059	88	5,489		
	Total	750,440	90			

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah(Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi Awal (X1)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang ditunjukkan pada tabel tersebut, diperoleh nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $24,355 > 3,10$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu modal investasi awal dan motivasi investasi layak sebagai penjelas variabel dependen yaitu minat investasi di pasar modal syariah, karena variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

a) Berdasarkan nilai signifikansi

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel variabel dependen (terikat) atau hipotesis diterima
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) atau hipotesis ditolak.

b) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) atau hipotesis diterima
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) atau hipotesis ditolak

Uji t digunakan untuk menentukan secara parsial atau individu setiap variabel modal investasi awal dan minat investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Adapun hasil Uji Parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.17
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,546	2,429		3,930	,000
	Modal Investasi Awal (X1)	,228	,098	,238	2,340	,022
	Motivasi Investasi (X2)	,341	,080	,433	4,246	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah(Y)
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil Uji t diketahui nilai signifikansi variabel modal investasi awal (X1) adalah sebesar 0,022. Karena nilai $0,022 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Nilai t hitung variabel modal investasi awal sebesar 2,340. Karena nilai t hitung $2,340 >$ t tabel 1,987 maka disimpulkan hipotesis

pertama diterima. Artinya ada pengaruh modal investasi awal (X1) terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Y).

- b) Berdasarkan hasil Uji t diketahui nilai signifikansi variabel motivasi investasi (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Nilai t hitung variabel motivasi investasi sebesar 4,246. Karena nilai t hitung $4,246 > t$ tabel 1,987 maka disimpulkan hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh modal investasi (X2) terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Modal Investasi Awal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Untuk pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial (uji t) bahwa modal investasi awal menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,340 > t$ tabel 1,987 dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ini berarti bahwa modal investasi awal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa 2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif modal investasi awal terhadap minat investasi saham. Modal investasi awal yang ditetapkan pemerintah untuk menarik minat mahasiswa dalam

berinvestasi saham adalah sebesar Rp 100.000 yang dikampanyekan dalam program yuk nabung saham.

Aminan Nisa dan Luki Zulaika dalam penelitiannya menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Modal investasi awal merupakan setoran dana awal nasabah kepada perusahaan untuk membuka rekening dana investasi. Modal awal investasi menjadi sebuah pertimbangan mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah.

Mahasiswa yang mengerti akan banyaknya manfaat yang diperoleh dalam berinvestasi saham menjadi lebih tertarik ketika mengetahui bahwa untuk membuka akun rekening hanya dibutuhkan uang sebesar seratus ribu rupiah saja, dengan begitu modal investasi awal dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat investasi saham di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Untuk pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial (uji t) bahwa motivasi investasi menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,246 > t \text{ tabel } 1,987$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 ini berarti bahwa motivasi investasi berpengaruh secara positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Adha Riyadhi 2016) yang menyatakan bahwa motivasi investasi pada seseorang berpengaruh pada minat berinvestasi. Secara umum orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamatai secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Didukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Fikri Indra 2011) motivasi investor antara lain adalah kebutuhan fisik, rasa aman, motif sosial dan penghargaan. Termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan keuntungan) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dalam menjadi mayoritas pemegang saham.

3. Pengaruh Modal Awal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis ketiga dikemukakan bahwa secara simultan modal investasi awal dan motivasi investasi positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar $24,355 > 3,10$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. Dan koefisien determinasi sebesar 0,342. Hal ini berarti modal investasi awal dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah sebesar 34,2% dan selebihnya 65,8% minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa modal investasi awal dan motivasi investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Tetapi apabila melihat jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membuka rekening di galeri investasi syariah yang berjumlah 166 orang dan masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran 2018/2019.

Penulis berpendapat modal investasi awal yang hanya Rp 100.000 dan motivasi berinvestasi yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Karena dari penelitian ini kedua variabel independen tersebut

hanya mempengaruhi sebanyak 34,2% dan masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi variabel dependen.

Pemahaman mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi menjadi pertimbangan lain oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal syariah. Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan keuntungan yang sesuai. Dalam investasi, tidak cukup jika hanya mempertimbangkan keuntungan saja. Investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko. Keuntungan dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar keuntungan yang harus dikompensasikan (Jogiyanto 2010).

Selain itu menurut penulis prosedur yang ditetapkan untuk berinvestasi dinilai masih terlalu rumit dengan kewajiban pengisian formulir investasi yang cukup tebal dan meminta kemampuan dari calon investor tersebut yang dikatakan akan mempermudah proses investasi, contohnya adalah kemampuan penggunaan teknologi dalam bertransaksi. Namun prosedur yang rumit ini sebenarnya merupakan langkah untuk memproteksi diri pemilik modal sehingga lebih menjamin keamanan bagi mereka sendiri.

Kesibukan mahasiswa-mahasiswa dalam menjalani poses perkuliahan, tugas maupun organisasi di kampus, membuat mahasiswa mengurungkan niat untuk berinvestasi karena merasa tidak bisa setiap saat untuk memantau pergerakan harga saham di pasar modal. Selain itu

mahasiswa-mahasiswa yang telah mendapatkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal pelaksanaannya terkadang hanya merupakan formalitas dan tidak terjadi kesinambungan.

Untuk dapat menanggulangi hal ini, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah memperluas pengetahuan mengenai investasi, mulai dari pengertian, pengenalan bisnis yang aman dan terdaftar sesuai dengan hukum, mengenalkan hukum yang melindungi pemilik modal, hingga tata cara untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan yang aman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Modal Investasi Awal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

1. Modal investasi awal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dimana nilai t hitung sebesar $2,340 > t$ tabel $1,987$ dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Artinya apabila mahasiswa melihat modal investasi awal di pasar modal syariah semakin kecil, maka mahasiswa akan berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dimana nilai t hitung sebesar $4,246 > t$ tabel $1,987$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya apabila mahasiswa memiliki motivasi investasi yang tinggi maka minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat pula.
3. Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F) bahwa modal investasi awal dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah diperoleh nilai F hitung diperoleh sebesar $24,355 > 3,10$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya modal investasi awal dan motivasi investasi secara bersama sama berhasil menemukan adanya pengaruh yang

signifikansi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap penelitian kedepannya.

1. Penelitian ini hanya meliputi mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya mahasiswa dalam satu fakultas, tetapi juga fakultas lain dalam universitas yang berbeda.
2. Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya juga untuk menambah responden selain mahasiswa melainkan juga praktisi, dan akademisi sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih menarik dengan berbagai macam perspektif.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni, modal investasi awal dan minat investasi. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang terkait dengan minat investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham Sholihin. 2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ari Wibowo. 2019. Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 7, No,1
- Arifin. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, A. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Azuar Juliandi, D. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS
- Bursa Efek Indonesia. *Peraturan Nomor II.K.1: Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah*. <http://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> Diakses pada 12 Januari 2018
- Christanti, N dan Ariany, L. 2011. Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I*.
- DSN MUI, Fatwa. No. 40/DSN-MUI/X/2002 Tentang Pasar Modal dan Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Efferin, dkk. 2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis, Edisi Pertama*. Bayumedia Publishing. Malang
- Endang, Raino Wijono, 2008. Pemahaman Terhadap Alternatif dan Risiko Investasi. *Modus Vol 20 (2)*. Yogyakarta
- Fahrani. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Ghozali dan Ikhsan. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Halim, A. 2005. *Analisis Investasi. Edisi ke-2*. Jakarta: Salemba Empat
- Handoko, T. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta

- Indrianto dan Supomo. 1999. *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjad Mada. Edisi Pertama
- Juliandi, Azuar. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000
- Kurniawan, Todi. 2008. *Volatilitas Saham Syariah (Analisis Atas Jakarta Islamic Index)*. Kariem Review. Special Edition, Januari.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol, 11. No, 2
- Makmun, A. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja
- Mulyanti. 2004. Psikologika. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 18. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Mumtaz, Fahmi. 2010. *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?*. Diakses dari: <http://www.mumtaz.wordpress.com>
- Mustafa, Z. 2009 *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Bandung: Alfabeta
- Nisa, A dan Zulaika, L. 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Awal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-72/D.04/2018 tentang daftar efek syariah*. <http://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/page/Keputusan-Dewan-Komisioner-OJK-Nomor-Kep-72-D.04-2018-tentang-Daftar-Efek-Syariah.aspx>. Diakses pada 12 Januari 2018
- Putra, D. 2003. *Berburu Uang di Pasar Modal*. Semarang: Effhar
- Raditya T, D. 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Tesis Magister. Universitas Udayana Denpasar*.
- Robbins, S. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Senjani, Putri Yuyu dan Wibantoro, Irawan. 2018. Information Content Hypotesis

Pada Saham Terindeks JIII. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 11, No, 2

Situmorang, Andreas dan Natariasari. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM Fekon*. Vol, 1. No, 2

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soemitra, A. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana. Jakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta

Sumanto, E. 2006. Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia. *Skripsi S1 Fkultas Manajemen Institut Pertanian Bogor*

Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Widyastuti, D. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). SNA

Wijayanri, R. 2015. Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan. *Tesis Magister STAIN Pekalongan*. Jawa Tengah

Willis, Syafitri. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*.

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Investasi awal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”** kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan wahana untuk menggali informasi mengenai informasi mahasiswa jurusan akuntansi yang berkaitan dengan modal investasi awal dan motivasi mahasiswa mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai mahasiswa dalam Universitas, karena penelitian ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis. Pilihlah item jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenarnya dan dengan jujur. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini dan menunjukkan kebenaran serta ketepatan pernyataan tersebut. Kami menjamin rahasia identitas Saudara.

Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Safri Limbong

A. Identitas Responden

Nama (mohon diisi) :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Semester yang ditempuh :

B. Daftar Pertanyaan

Berikan tanda check list (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju

N = Netral S = Setuju

SS = Sangat Setuju

DAFTAR PERNYATAAN

A. Modal investasi awal (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah saya harus mengetahui produk-produk investasi di pasar modal syariah					
2	Sebelum melakukan investasi saham syariah, saya harus mengetahui dasar-dasar investasi saham syariah					
3	Saya mengetahui bahwa pasar modal syariah mempunyai pilihan investasi yang beragam					
4	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi saham syariah cukup terjangkau					
5	Saat ini perusahaan sekuritas banyak menerakan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 untuk memulai investasi, dengan adanya modal investasi minimal memudahkan saya untuk memulai investasi					
6	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal syariah					

7	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau					
---	---	--	--	--	--	--

B. Motivasi investasi (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Selain keuntungan financial, saya juga akan mendapatkan berkah dalam berinvestasi di saham syariah					
2	Pendapatan yang akan saya dapatkan dari saham syariah terjamin sebagai pendapatan yang baik					
3	Selain baik, pendapatan tersebut juga halal					
4	Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat, atau orang yang saya kenal juga ikut berinvestas					
5	Dengan berinvestasi berarti saya membantu pengusaha untuk berkembang					
6	Dengan investasi saham syariah berarti saya ikut serta dalam pengembangan keuangan syariah					
7	Dengan berinvestasi saham syariah, berarti saya menjadi pemilik perusahaan tempat saya berinvestasi					
8	Saya akan berinvestasi jika segala kebutuhan saya sudah terpenuhi					

C. Minat Investasi di Pasar Modal (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal syariah					

2	Saya berminat investasi di pasar modal syariah karena investasi di pasar modal syariah sangat menjanjikan					
3	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal syariah					
4	Menurut saya investasi di pasar modal syariah merupakan investasi yang menarik					
5	Jika disuruh memilih berinvestasi antara pasar modal konvensional dan syariah, maka saya akan memilih berinvestasi di pasar modal syariah					
6	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya					
7	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi					

A. HASIL KUESIONER

1. MODAL INVESTASI AWAL (X1)

NO	Jenis Kelamin	Semester Ditempuh	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Jumlah
1	L	VI	5	5	4	4	4	4	4	30
2	L	VI	5	5	5	4	4	5	5	33
3	L	VI	5	4	4	3	4	3	3	26
4	L	VI	5	4	4	4	4	3	3	27
5	L	VI	4	4	1	2	2	3	1	17
6	L	VI	5	5	5	5	5	5	5	35
7	L	VI	5	5	4	3	4	4	3	28
8	L	VI	4	5	3	4	2	5	5	28
9	L	VI	5	5	4	4	4	4	4	30
10	L	VI	4	4	4	4	4	4	3	27
11	P	VI	4	4	4	3	3	3	3	24
12	P	VI	5	4	3	3	5	5	3	28
13	P	VI	4	4	5	4	4	4	4	29
14	P	VI	4	4	4	5	4	4	2	27
15	P	VI	4	4	5	4	4	3	5	29
16	P	VI	4	4	5	4	4	4	5	30
17	P	VI	4	4	5	4	4	3	5	29
18	P	VI	4	4	4	4	4	4	3	27
19	P	VI	5	5	5	5	4	4	4	32
20	P	VI	5	5	5	5	4	4	5	33
21	P	VI	5	5	5	5	5	5	5	35
22	P	VI	5	5	4	4	4	3	3	28
23	P	VI	4	4	4	3	4	4	3	26
24	P	VI	4	4	4	3	5	4	3	27
25	P	VI	5	5	5	4	4	4	4	31
26	P	VI	5	5	4	4	5	3	3	29
27	P	VI	5	5	4	4	5	5	1	29
28	P	VI	4	4	3	4	4	3	3	25
29	P	VI	4	4	3	3	3	5	3	25
30	P	VI	5	5	3	3	5	3	4	28
31	P	VI	5	4	4	4	4	4	4	29
32	P	VI	4	5	4	3	5	4	3	28
33	P	VI	4	5	5	4	5	4	2	29
34	P	VI	4	4	4	5	4	4	2	27
35	P	VI	4	5	4	4	5	4	2	28
36	P	VI	4	5	4	3	4	4	3	27
37	P	VI	5	5	4	4	4	5	3	30
38	P	VI	4	4	3	4	3	4	3	25
39	P	VI	4	4	3	4	3	3	3	24
40	P	VI	5	4	3	5	5	4	4	30
41	P	VI	5	5	4	4	4	4	3	29
42	P	VI	4	5	3	4	3	4	5	28
43	P	VI	4	5	3	4	4	5	4	29
44	P	VI	4	4	3	3	4	2	5	25
45	L	VIII	5	4	4	3	5	4	4	29
46	L	VIII	4	4	3	4	4	4	4	27
47	L	VIII	5	5	4	4	5	4	4	31
48	L	VIII	5	5	4	4	3	2	4	27
49	L	VIII	5	5	5	3	5	5	5	33
50	L	VIII	4	4	3	4	4	4	4	27
51	L	VIII	4	4	3	4	5	4	4	28
52	L	VIII	3	3	3	3	3	3	3	21
53	L	VIII	4	3	3	2	2	3	3	20
54	P	VIII	5	5	3	3	3	2	3	24

55	P	VIII	4	3	4	3	4	4	3	25
56	P	VIII	5	4	4	3	3	3	3	25
57	P	VIII	5	5	5	3	5	4	4	31
58	P	VIII	4	4	3	3	3	3	4	24
59	P	VIII	5	4	4	3	4	4	4	28
60	P	VIII	4	4	4	3	4	3	4	26
61	P	VIII	4	4	4	3	3	3	3	24
62	P	VIII	4	4	4	3	4	3	3	25
63	P	VIII	5	5	5	3	5	5	4	32
64	P	VIII	4	4	4	4	4	4	3	27
65	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	28
66	P	VIII	4	4	4	3	2	2	2	21
67	P	VIII	4	4	3	3	3	3	3	23
68	P	VIII	4	4	3	4	4	3	4	26
69	P	VIII	4	4	3	3	3	4	4	25
70	P	VIII	4	4	3	4	3	3	3	24
71	P	VIII	5	5	4	4	4	4	4	30
72	P	VIII	5	5	4	4	4	4	4	30
73	P	VIII	5	5	4	4	4	2	4	28
74	P	VIII	5	4	4	2	3	4	5	27
75	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	28
76	P	VIII	4	3	3	4	3	4	3	24
77	P	VIII	4	4	4	4	3	3	3	25
78	P	VIII	5	5	4	4	4	3	5	30
79	P	VIII	4	4	4	4	4	3	4	27
80	P	VIII	5	5	2	3	4	3	3	25
81	P	VIII	5	5	3	3	3	3	3	25
82	P	VIII	4	3	4	5	2	4	4	26
83	P	VIII	5	4	4	5	5	3	3	29
84	P	VIII	4	4	5	3	4	3	4	27
85	P	VIII	4	4	4	4	3	3	3	25
86	P	VIII	5	4	4	4	4	3	4	28
87	P	VIII	4	4	4	4	3	3	5	27
88	P	VIII	4	4	5	3	3	4	4	27
89	P	VIII	4	4	4	3	3	3	3	24
90	P	VIII	5	4	4	3	4	4	3	27
91	P	VIII	5	4	4	4	5	5	2	29

2. MOTIVASI INVESTASI (X2)

NO	Jenis Kelamin	Semester Ditempuh	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	item 8	Jumlah
1	L	VI	4	4	4	4	5	5	4	3	33
2	L	VI	5	5	5	5	5	5	4	4	38
3	L	VI	4	5	5	1	4	4	3	3	29
4	L	VI	4	4	4	5	4	4	3	5	33
5	L	VI	3	3	4	2	3	1	2	4	22
6	L	VI	5	5	5	2	4	5	4	3	33
7	L	VI	4	4	4	3	3	4	4	3	29
8	L	VI	5	4	5	3	3	3	4	5	32
9	L	VI	5	5	5	2	4	5	3	4	33
10	L	VI	3	3	4	4	3	4	4	4	29
11	P	VI	3	3	4	3	4	4	3	3	27
12	P	VI	2	2	2	3	4	4	2	4	23
13	P	VI	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	P	VI	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	P	VI	5	4	5	2	3	4	4	2	29
16	P	VI	5	5	5	5	4	4	4	4	36
17	P	VI	5	5	5	2	3	4	4	3	31

18	P	VI	4	3	4	3	4	4	2	2	26
19	P	VI	4	4	4	4	4	5	2	4	31
20	P	VI	5	5	5	2	4	5	4	4	34
21	P	VI	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	P	VI	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	P	VI	3	3	1	3	3	3	4	3	23
24	P	VI	4	3	1	2	4	4	4	4	26
25	P	VI	4	4	4	3	4	4	4	3	30
26	P	VI	5	3	5	3	4	5	4	2	31
27	P	VI	4	5	4	3	4	4	5	5	34
28	P	VI	3	4	5	3	4	4	3	4	30
29	P	VI	3	4	4	5	5	4	2	3	30
30	P	VI	3	3	3	3	4	4	3	2	25
31	P	VI	5	4	5	4	4	4	3	3	32
32	P	VI	4	4	4	3	4	3	3	3	28
33	P	VI	4	4	5	3	4	4	5	5	34
34	P	VI	4	4	5	2	4	4	5	5	33
35	P	VI	4	4	4	2	4	4	5	4	31
36	P	VI	5	3	3	4	3	3	4	3	28
37	P	VI	4	4	5	2	3	3	3	2	26
38	P	VI	4	4	4	3	4	4	3	3	29
39	P	VI	4	4	4	3	3	4	3	3	28
40	P	VI	4	5	4	4	4	5	3	4	33
41	P	VI	4	3	5	3	4	4	4	5	32
42	P	VI	4	3	4	1	3	3	4	2	24
43	P	VI	4	5	4	3	4	4	3	4	31
44	P	VI	4	4	5	3	3	4	3	2	28
45	L	VIII	4	4	5	4	4	5	5	4	35
46	L	VIII	3	3	3	3	4	4	4	4	28
47	L	VIII	4	4	4	4	5	5	4	5	35
48	L	VIII	4	4	5	2	3	4	4	2	28
49	L	VIII	5	5	5	2	4	4	5	3	33
50	L	VIII	4	3	5	3	4	5	4	3	31
51	L	VIII	4	3	5	3	3	4	5	5	32
52	L	VIII	4	4	3	3	3	3	3	3	26
53	L	VIII	3	3	3	2	4	3	3	4	25
54	P	VIII	5	5	5	3	4	5	4	4	35
55	P	VIII	4	3	3	2	3	3	2	2	22
56	P	VIII	4	4	4	3	4	4	2	4	29
57	P	VIII	4	4	4	2	3	4	2	3	26
58	P	VIII	3	4	4	3	4	4	3	2	27
59	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	P	VIII	4	3	3	3	3	3	3	3	25
62	P	VIII	4	3	3	3	3	3	3	3	25
63	P	VIII	4	3	3	1	4	4	5	2	26
64	P	VIII	4	4	4	3	3	3	4	3	28
65	P	VIII	2	4	4	4	2	4	2	4	26
66	P	VIII	4	4	2	2	3	4	4	3	26
67	P	VIII	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	P	VIII	4	2	4	4	4	4	3	3	28
69	P	VIII	3	4	4	3	5	5	3	2	29
70	P	VIII	3	2	3	1	2	4	5	5	25
71	P	VIII	4	4	4	4	3	4	3	3	29
72	P	VIII	4	3	3	4	4	4	3	4	29
73	P	VIII	4	4	5	4	4	4	4	4	33
74	P	VIII	5	4	5	4	5	5	2	4	34
75	P	VIII	4	4	4	2	4	4	4	4	30
76	P	VIII	3	4	4	4	4	3	3	3	28
77	P	VIII	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	P	VIII	3	4	3	3	3	4	4	5	29

79	P	VIII	3	3	4	3	4	4	3	2	26
80	P	VIII	5	5	5	3	5	5	4	4	36
81	P	VIII	3	3	3	1	3	4	4	3	24
82	P	VIII	4	2	4	4	3	2	4	3	26
83	P	VIII	4	4	3	4	4	3	4	4	30
84	P	VIII	4	4	3	3	4	4	4	4	30
85	P	VIII	4	4	3	3	3	5	3	3	28
86	P	VIII	4	3	3	3	4	4	3	4	28
87	P	VIII	4	3	3	3	5	3	3	3	27
88	P	VIII	4	4	3	3	5	4	3	3	29
89	P	VIII	4	4	3	3	5	4	4	4	31
90	P	VIII	3	4	4	3	4	3	4	2	27
91	P	VIII	3	4	3	2	3	4	4	4	27

3. MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Y)

NO	Jenis Kelamin	Semester Ditempuh	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Jumlah
1	L	VI	4	3	5	4	4	4	4	28
2	L	VI	4	5	4	5	4	3	3	28
3	L	VI	4	3	3	4	4	5	5	28
4	L	VI	4	4	3	3	3	4	4	25
5	L	VI	3	3	4	4	3	3	3	23
6	L	VI	5	4	5	4	3	4	5	30
7	L	VI	3	3	4	4	5	4	4	27
8	L	VI	5	3	3	4	2	2	2	21
9	L	VI	4	3	4	5	5	5	5	31
10	L	VI	4	3	3	3	4	3	4	24
11	P	VI	3	3	3	4	5	4	3	25
12	P	VI	3	3	3	3	4	3	4	23
13	P	VI	3	4	4	4	4	4	4	27
14	P	VI	4	4	4	4	4	4	4	28
15	P	VI	5	5	3	5	4	4	3	29
16	P	VI	4	4	3	4	4	4	4	27
17	P	VI	5	5	3	4	4	4	3	28
18	P	VI	4	3	4	4	3	3	3	24
19	P	VI	4	4	4	4	4	4	4	28
20	P	VI	4	5	3	4	5	4	4	29
21	P	VI	5	5	5	5	5	5	5	35
22	P	VI	4	3	2	3	5	4	4	25
23	P	VI	4	4	3	3	3	3	3	23
24	P	VI	3	3	3	3	4	4	4	24
25	P	VI	3	3	3	3	3	3	3	21
26	P	VI	5	5	3	4	5	5	5	32
27	P	VI	4	4	3	3	5	5	5	29
28	P	VI	4	4	3	5	4	5	5	30
29	P	VI	3	3	3	4	5	4	4	26
30	P	VI	4	3	4	4	5	5	3	28
31	P	VI	4	3	4	4	5	4	4	28
32	P	VI	3	3	3	3	4	4	4	24
33	P	VI	4	4	4	5	3	3	4	27
34	P	VI	4	4	4	4	4	4	4	28
35	P	VI	4	4	4	4	4	4	4	28
36	P	VI	4	3	4	4	5	5	5	30
37	P	VI	4	3	4	4	4	4	4	27
38	P	VI	4	3	3	4	4	4	4	26
39	P	VI	4	3	3	4	4	4	4	26
40	P	VI	4	4	3	4	5	4	3	27
41	P	VI	4	3	3	3	4	4	4	25
42	P	VI	3	3	4	3	3	3	4	23

43	P	VI	4	4	5	4	5	5	3	30
44	P	VI	5	4	3	3	5	3	4	27
45	L	VIII	4	4	4	4	4	4	4	28
46	L	VIII	4	3	3	3	4	3	4	24
47	L	VIII	4	4	5	4	5	4	5	31
48	L	VIII	4	4	3	4	5	3	4	27
49	L	VIII	3	3	3	3	5	3	3	23
50	L	VIII	4	3	4	5	5	4	5	30
51	L	VIII	3	3	4	4	4	4	5	27
52	L	VIII	3	3	3	3	3	2	3	20
53	L	VIII	4	3	3	4	4	4	3	25
54	P	VIII	4	3	3	4	3	4	5	26
55	P	VIII	3	4	3	4	3	3	4	24
56	P	VIII	4	4	3	4	5	4	4	28
57	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	28
58	P	VIII	3	3	3	4	3	4	3	23
59	P	VIII	4	3	4	3	4	4	4	26
60	P	VIII	3	3	3	4	3	3	4	23
61	P	VIII	4	3	3	3	3	3	3	22
62	P	VIII	3	3	4	3	4	4	3	24
63	P	VIII	4	3	4	4	3	5	3	26
64	P	VIII	4	3	4	4	3	3	4	25
65	P	VIII	4	4	4	2	4	3	2	23
66	P	VIII	4	4	2	3	4	4	4	25
67	P	VIII	3	3	3	3	3	3	3	21
68	P	VIII	3	3	3	3	4	2	3	21
69	P	VIII	3	3	3	3	5	4	5	26
70	P	VIII	4	3	2	3	3	2	3	20
71	P	VIII	3	3	3	3	4	3	3	22
72	P	VIII	5	3	3	4	4	4	5	28
73	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	28
74	P	VIII	5	3	4	5	3	2	4	26
75	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	28
76	P	VIII	3	3	4	3	4	4	4	25
77	P	VIII	3	3	3	3	3	3	3	21
78	P	VIII	4	3	3	3	5	3	3	24
79	P	VIII	4	4	3	4	3	4	4	26
80	P	VIII	4	4	2	4	4	3	4	25
81	P	VIII	3	3	3	3	4	3	3	22
82	P	VIII	3	4	3	4	2	4	5	25
83	P	VIII	4	5	3	3	4	4	4	27
84	P	VIII	4	4	4	4	3	4	3	26
85	P	VIII	3	3	3	4	4	3	3	23
86	P	VIII	4	3	3	3	4	3	3	23
87	P	VIII	4	4	4	3	3	5	3	26
88	P	VIII	3	4	4	4	3	3	3	24
89	P	VIII	3	3	3	3	4	4	3	23
90	P	VIII	2	3	3	4	4	5	5	26
91	P	VIII	3	3	3	3	4	3	3	22

B. UJI VALIDITAS

1. MODAL INVESTASI AWAL (X1)

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	totalx1
item1 Pearson Correlation	1	,579**	,243*	,118	,411**	,162	,154	,569**
Sig. (2-tailed)		,000	,020	,266	,000	,126	,144	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
item2 Pearson Correlation	,579**	1	,234*	,181	,385**	,213*	,171	,601**
Sig. (2-tailed)	,000		,025	,086	,000	,042	,105	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
item3 Pearson Correlation	,243*	,234*	1	,289**	,384**	,242*	,326**	,667**
Sig. (2-tailed)	,020	,025		,006	,000	,021	,002	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
item4 Pearson Correlation	,118	,181	,289**	1	,269*	,227*	,183	,545**
Sig. (2-tailed)	,266	,086	,006		,010	,030	,083	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
item5 Pearson Correlation	,411**	,385**	,384**	,269*	1	,384**	,077	,693**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,010		,000	,465	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
item6 Pearson Correlation	,162	,213*	,242*	,227*	,384**	1	,102	,573**
Sig. (2-tailed)	,126	,042	,021	,030	,000		,336	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
item7 Pearson Correlation	,154	,171	,326**	,183	,077	,102	1	,532**
Sig. (2-tailed)	,144	,105	,002	,083	,465	,336		,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
totalx1 Pearson Correlation	,569**	,601**	,667**	,545**	,693**	,573**	,532**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. UJI RELIABILITAS

1. MODAL INVESTASI AWAL (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,686	7

2. MOTIVASI INVESTASI (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,693	8

3. MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	7